

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI *THINK-TALK-WRITE* (TTW)
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA PADA SISWA
KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH BUNGORO**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

JABAL NUR

10533771714

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2018



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **JABAL NUR**, NIM **10533 7717 14** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **188 Tahun 1440 H/2018 M**, tanggal **29 Muharram 1440 H / 09 Oktober 2018 M**, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal **12 Oktober 2018**.

Makassar, 03 Shafar 1440 H
12 Oktober 2018 M

- PANITIA UJIAN:**
1. Pengawas Umum : **Dr. L. Abdul Kadir an Rahim, S.E., N.M.**
 2. Ketua : **Erwin Alib, M.Pd., Ph.D.**
 3. Sekretaris : **Dr. Baharullah, M.Pd.**
 4. Dosen Penguji : **1. Dr. Muhammad Akhir, S.Pd., M.Pd.**
2. Dr. Hastriani, S.Pd., M.Pd.
3. Dr. Amal Akbar, S.Pd., M.Pd.
4. Anin Asnidar, S.Pd., M.Pd.

Erwin Alib
[Signature]
[Signature]
[Signature]
[Signature]

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Alib, M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Mahasiswa yang bersangkutan :

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Strategi *Think Talk Write* (TTW) dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Bungoro**
Nama : **JABAL NUR**
NIM : 10533 7717 14
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Oktober 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Akhur, S.Pd., M.Pd.

Abdan Syukur, S.Pd., M.Pd.

Diketahui

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934

Ketua Jurusan Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Munirah, M.Pd.
NBM. 951 576

SURAT PERNYATAAN

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **Jabal Nur**

Stambuk : 10533 771714

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : **Pengaruh Penggunaan Strategi *Think-Talk-Write* (TTW) dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Bungoro**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, September 2018

Yang membuat pernyataan

Jabal Nur

NIM: 10533 771714

SURAT PERJANJIAN

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai dengan selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (Tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat dalam penyusunan skripsi saya).
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir (1), (2), dan (3) maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, September 2018

Yang membuat perjanjian

Jabal Nur
NIM: 10533 771714

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*“Kemarin adalah masa lalu,
Besok adalah masa depan yang masih dipertanyakan,
Hari ini adalah kesempatan,
Jadi Pergunakanlah KESEMPATAN itu dengan sebaik-baiknya
Sebelum kamu MENYESAL”*

PERSEMBAHAN

Ucapan syukur kepada Allah sang pemilik raga dan pemilik skenario kehidupan terbaik atas segala pencapaian yang telah saya dapatkan sampai detik ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua dan keluarga saya yang tidak pernah berhenti memberikan doa dan dukungan baik secara moral maupun finansial. Serta sahabat dan kerabat seperjuangan yang turut membantu dan menemani saya selama proses penyusunan skripsi ini.

ABSTRAK

Jabal Nur. 2014. *Pengaruh Penggunaan Strategi Think-Talk-Write dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Bungoro.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muhammad Akhir dan pembimbing II Abdan Syakur.

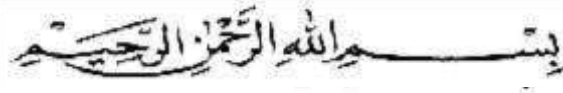
Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Bungoro.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu *pre-test*, *treatment* dan *post-test*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Bungoro yang berjumlah 23 orang. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data di atas meliputi observasi, teknik tes dan tes hasil belajar. Teknik analisis datanya, yakni menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penggunaan strategi *think-talk-write* dapat meningkatkan hasil pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Bungoro. Hal tersebut terbukti dari meningkatnya hasil belajar siswa. Penelitian yang dilaksanakan diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Hasil belajar siswa pada tahap *pretest* berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata 64,30 dan pada tahap *posttest* berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 77,86. (3) Hasil analisis menunjukkan adanya perubahan yang terjadi pada sikap siswa selama proses pembelajaran sesuai dengan hasil observasi yaitu dengan adanya penerapan pembelajaran dengan menggunakan strategi *think-talk-write* pada keterampilan menulis teks berita memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci: menulis teks berita, strategi *think-talk-write*.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur atas izin dan petunjuk Allah Swt, sehingga skripsi dengan Judul : “**Pengaruh Penggunaan Strategi *Think-Talk-Write (TTW)* dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Bungoro**” dapat diselesaikan. Ucapan rasa syukur kepada Allah Swt atas pertolongannya kepada penulis dalam menyelesaikan karya ini tidak dapat diucapkan dengan kata-kata dan dituliskan dengan kalimat apapun.

Tak lupa juga penulis panjatkan shalawat dan salam atas junjungan Rasulullah Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat, dan orang-orang yang senantiasa istiqamah memperjuangkan agama Allah Swt hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan walaupun telah dilaksanakan dengan kemampuan semaksimal mungkin. Hal tersebut disebabkan karena keterbatasan penulis, referensi yang dimiliki penulis tenaga, materi, dan fasilitas lainnya yang menunjang penulisan skripsi ini. Karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak lepas dari kesulitan dan hambatan, namun pertolongan Allah Swt, motivasi dan bimbingan serta tuntunan berbagai pihak baik moril maupun materil kesulitan dan hambatan tersebut dapat teratasi. Untuk itu, Teristimewa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada **Ibrahim dan Rukiyah** selaku orang tua penulis yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak berpamrih untuk kesuksesan penulis. Dan saudara-saudaraku yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih disampaikan dengan hormat kepada :

1. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah

Makassar.

2. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Munirah, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr. Muhammad Akhir, S.Pd.,M.Pd. sebagai pembimbing I dengan segala kerendahan hatinya telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd., sebagai pembimbing II dengan segala kerendahan hatinya telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan banyak ilmu dan berbagi pengalaman selama penulis menimba ilmu di Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Teman-teman yang telah memberikan bantuan, meluangkan waktunya dan memberi semangat selama penyusunan skripsi ini.
8. Rekan seperjuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2014 terkhusus kelas D Universitas Muhammadiyah Makassar, terima kasih atas solidaritas yang diberikan selama menjalani perkuliahan, semoga keakraban dan kebersamaan kita tidak berakhir sampai disini.

9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat disebutkan satu persatu. Insyah Allah tidak akan ada yang sia-sia, semua akan dibalas dengan indah oleh-Nya

Tiada imbalan yang dapat diberikan oleh penulis, hanya kepada Allah SWT penulis menyerahkan segalanya dan semoga bantuan yang diberikan selama ini bernilai ibadah disisi-Nya Amin.

Makassar, September 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka	
1. Penelitian Relevan.....	6
2. Menulis.....	7
3. Teori Menulis Teks Berita	6
4. Strategi TTW.....	12
5. Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan TTW	14
B. Kerangka Pikir	15

C. Hipotesis Penelitian.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	17
.....	
B. Populasi dan sampel.....	28
C. Definisi Operasional Variabel.....	19
D. Instrumen Penelitian	20
E. Teknik Pengumpulan Data	21
F. Teknik Analisis Data	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	26
1. Statistik Deskriptif	26
2. Statistik Inferensial.....	34
B. Pembahasan.....	36
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	38
B. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 3.1	Rubrik Penilaian Teks Berita	20
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi dan Persentase nilai tahap <i>pretest</i>	28
Tabel 4.2	Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi Kelas Kontrol.....	28
Tabel 4.3	Klasifikasi Kompetensi Pembelajaran Menulis Cerpen Siswa tahap <i>pretest</i>	30
Tabel 4.4	Distribusi dan Presentase Nilai Tahap <i>Post-test</i>	31
Tabel 4.5	Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi Tahap <i>Posttest</i>	32
Tabel 4.6	Klasifikasi Kompetensi Pembelajaran Menulis Teks Berita Tahap <i>Post-test</i>	33
Tabel 4.7	Hasil Analisis Uji t	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh siswa. Menulis dapat membuat seseorang mengungkapkan gagasan atau idenya melalui kalimat yang tersusun dengan sistematis. Kegiatan menulis bukan merupakan sesuatu yang mudah untuk dilakukan. Penggalan ide dan penyusunan kalimat sehingga menjadi tulisan yang baik dan menarik membutuhkan proses yang panjang. Akan tetapi, jika kegiatan menulis sudah menjadi kebiasaan, maka menulis menjadi kegiatan yang menyenangkan.

Terdapat beberapa jenis tulisan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu di antaranya yaitu menulis teks berita. Menulis teks berita merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan di tingkat sekolah menengah pertama. Berita sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia. Sebuah berita mencakup berbagai peristiwa terkini. Beberapa peristiwa sering dijumpai dalam kehidupan, mulai dari kriminal, bencana alam, kependidikan, hingga politik dan budaya. Keterampilan menulis teks berita merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang harus dikembangkan. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menulis teks berita, siswa diharapkan dapat menyusun data pokok berita, mampu merangkai data-data pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas.

Sebelum menulis sebuah teks berita, yang harus diperhatikan terlebih dahulu adalah topik berita yang akan disampaikan, jenis berita, unsur berita, dan teknik menulis berita. Sejumlah siswa mengalami kesulitan jika diminta untuk menulis teks berita, tanpa mengetahui topik, teknik penulisan, dan jenis berita yang akan ditulisnya. Terlebih lagi, apabila pembelajaran di kelas cenderung monoton dan tidak variatif. Dalam hal ini, strategi pembelajaran yang menarik diperlukan agar proses menulis teks berita menjadi lebih menyenangkan dan berhasil dengan baik.

Strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dapat dilakukan dengan menggunakan strategi-strategi menulis yang sudah ada. Penggunaan strategi dalam pembelajaran untuk sekarang ini menjadi sesuatu yang penting. Pemilihan strategi yang tepat dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan siswa pun semakin tertarik untuk belajar. Adanya strategi-strategi baru yang bermunculan sebenarnya membuat siswa menjadi lebih aktif. Guru berperan sebagai fasilitator demi tercapainya tujuan belajar.

Terdapat banyak strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita, salah satu di antaranya yaitu dengan strategi TTW (*Think-talk-write*). TTW merupakan strategi pembelajaran yang menitikberatkan pada kegiatan berpikir, berbicara (berdiskusi), dan menulis. Strategi ini memungkinkan siswa untuk menggali informasi lebih dalam melalui kegiatan berpikir dan

berdiskusi, kemudian menuangkannya ke dalam sebuah tulisan. Untuk memudahkan proses pembelajaran dengan strategi ini, pada tahap berbicara (berdiskusi), kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa. Banyak siswa cenderung mengalami kesulitan untuk menjelaskan kembali dalam sebuah tulisan apa yang pernah mereka baca dan dengar. Oleh karena itu, TTW menjadi strategi yang tepat untuk mengatasi permasalahan ini.

Sebagai sebuah strategi, TTW memiliki beberapa kelebihan. Beberapa kelebihan tersebut antara lain yaitu: (1) dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa; (2) dapat membantu siswa dalam mengonstruksi pengetahuannya sendiri sehingga pemahaman konsep siswa menjadi lebih baik; (3) dapat melatih siswa untuk menuliskan hasil diskusinya dalam bentuk tulisan secara sistematis sehingga siswa akan lebih memahami materi dan membantu siswa mengomunikasikan ide-idenya dalam bentuk tulisan (Rezaliah, 2003). Beberapa kelebihan tersebut menunjukkan bahwa strategi TTW merupakan strategi yang cocok diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita.

Berdasarkan uraian di atas, strategi TTW merupakan suatu strategi yang menyenangkan bagi siswa dan memudahkan siswa dalam menulis teks berita. Terdapat pula beberapa kelebihan dan manfaat strategi TTW. Oleh karena itu, pada kesempatan ini akan dibuktikan penggunaan strategi TTW dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Bungoro.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan masalahnya yaitu adakah pengaruh teknik *think-talk-write* (TTW) terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Bungoro, Kabupaten Pangkep?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *think-talk-write* (TTW) terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Bungoro.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan setelah penelitian ini dilaksanakan yaitu adalah :

a. Secara teoritis

Penelitian ini dapat menghasilkan teori bahwa strategi TTW efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita di kelas VIII SMP Muhammadiyah Bungoro.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi guru yaitu, dapat menjadi salah satu alternative pilihan strategi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita.

b. Bagi siswa, yaitu sebagai salah satu sarana efektif untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran menulis teks berita.

- c. Bagi peneliti, yaitu sebagai sebuah bekal pengalaman yang sangat berharga dalam mengaktualisasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang di pelajari di Universitas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN PUSTAKA

1. Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini pernah dilaksanakan oleh Khaya Tun dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga dengan judul *“Model Pembelajaran Think-talk-write dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Madrasah Tsanawiyah”* dengan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pada poses pembelajaran menulis dari setiap siklusnya. Peningkatan dari prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan nilai sebesar 7,7%, sedangkan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan nilai sebesar 10,2%. Adapun Dari keaktifan siswa saat apersepsi, minat dan motivasi siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran, serta keaktifan dan perhatian siswa pada saat guru menyampaikan materi.

Penelitian relevan selanjutnya dengan penelitian ini adalah skripsi yang berjudul *“Keefektifan Strategi Information Search dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Demak Tahun Ajaran 2012/2013”* oleh Nailil Fikkriyati. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada keterampilan menulis teks berita siswa.

Penelitian relevan ketiga yakni jurnal yang disusun oleh Khayatun berjudul *“Model Pembelajaran Think Talk Write dalam Meningkatkan Keterampilan*

Menulis Siswa Madrasah Tsanawiyah” volume 26, 2016, pp 257-282. Hasil penelitian ini diketahui bahwa keterampilan menulis teks berita dengan model pembelajaran Berpikir Berbicara Menulis pada peserta didik kelas VIII A MTs. NU Hasyim Asy’ari 03 Kudus didapati adanya peningkatan dari prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 7,7% sedangkan siklus I ke siklus II mengalami peningkatan nilai sebesar 10,2% . Untuk perilaku peserta didik mulai siklus I ke siklus II mengalami perubahan ke arah positif.

2. Menulis

Menulis adalah suatu kegiatan mengungkapkan gagasan, pikiran, pengalaman dan pengetahuan kedalam bentuk catatan dengan menggunakan aksara, lambang atau simbol yang dibuat secara sistematis sehingga dengan mudah dipahami oleh orang lain. Tarigan (dalam Munirah 2015:23) menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Selanjutnya, Pranoto (2004: 9) menulis berarti menuangkan buah pikiran ke dalam bentuk tulisan atau menceritakan sesuatu kepada orang lain melalui tulisan. Menulis juga dapat diartikan sebagai ungkapan atau ekspresi perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Dengan kata lain, melalui proses menulis kita dapat berkomunikasi secara tidak langsung.

3. Teori Menulis Teks Berita

a. Pengertian Menulis Teks Berita

Siregar, dkk. (1998: 19) menyatakan bahwa inti dari menulis berita adalah melaporkan seluk-beluk suatu peristiwa yang telah,

sedang, atau akan terjadi. Berita merupakan sebuah cerita fakta. Fakta yang dimaksud adalah fakta jurnalisme, yakni aspek dari suatu realitas yang dispesifikasikan atau didefinisikan dengan kategori kelayakan berita. Siregar (2012) menyatakan ada dua prinsip kelayakan penulisan teks berita, yaitu sebagai berikut.

Sifat ini dalam tulisan jurnalistik dapat dilihat dari 2 sisi.

Pertama dari sisi pembaca, kita sebut efektif jika dengan cara pembaca yang sambil lalu ia dapat paham dan menghayati isi bacaannya; dan efisien jika dengan waktu yang cepat ia dapat menyelesaikan bacaannya dengan hasil yang maksimal. *Kedua*, dari sisi penulis, penulisan disebut efektif jika seluruh ide atau gagasan dapat disampaikan dengan lengkap; sedangkan efisien jika dengan kata yang lebih sedikit dapat menyampaikan ide dengan jelas.

Berita memiliki tujuan pokok untuk menyampaikan informasi. Selain itu, prinsip 5W+1H juga diperhatikan dalam penulisan berita yang sifatnya straight. "Berita landasannya adalah fakta, sedangkan opini landasannya adalah argumen." Opini itu merupakan ide, gagasan, dan pendapat subjektif penulisnya. Siregar (dalam Chaer, 2010: 11) mengatakan bahwa berita adalah kejadian yang diulang dengan menggunakan kata-kata, yang terkadang disertai gambar, atau hanya berupa gambar saja. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, menulis teks berita adalah suatu keterampilan menulis sebuah

peristiwa yang hangat terjadi dengan berdasarkan fakta-fakta yang ada sesuai struktur dan mencakup unsur berita.

b. Jenis-jenis berita

Adapun beberapa jenis berita dalam jurnalistik yaitu :

1. Straight News

Merupakan berita langsung, ditulis secara singkat, lugas dan apa adanya. Jenis dari berita straight news dibagi menjadi dua macam yaitu :

- a) *Hard News* : Merupakan berita yang memiliki nilai lebih, berkualitas dan update. Karena sangat penting maka harus segera disampaikan dan diketahui oleh masyarakat.
- b) *Soft News* : Merupakan berita pendukung, berita yang ringan dan nilai beritanya di bawah hard news.

2. Dept News

Merupakan berita yang mendalam, beritanya ini dikembangkan secara mendalam dan tujuannya untuk lebih mengangkat suatu permasalahan secara lebih mendalam.

3. Investigation news

Merupakan berita yang dikembangkan berdasarkan penelitian ataupun penyelidikan yang dilakukan dari berbagai sumber.

4. Interpretative News

Merupakan berita yang dikembangkan dengan pendapat maupun penelitian yang dilakukan oleh penulisnya.

5. *Opinion news*

Merupakan berita tentang pendapat seseorang. Misalnya pendapat mahasiswa, pejabat, para ahli mengenai suatu kejadian atau peristiwa.

c. **Unsur-Unsur Teks Berita**

Sebagai suatu jenis tulisan, teks berita memiliki unsur-unsur yang harus dipenuhi. Unsur pokok yang harus ada yakni 5W+1H. Berikut adalah penjelasannya.

1. *What*, berkenaan dengan fakta-fakta yang berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan oleh pelaku atau pun korban dalam kejadian itu. Nilai *what* ditentukan oleh kelayakan berita tersebut.
2. *Who*, berkenaan dengan fakta-fakta yang berkaitan dengan orang atau pelaku yang terlibat dalam kejadian tersebut. Keterangan tentang pelaku harus diidentifikasi dengan lengkap.
3. *Why*, berkenaan dengan fakta-fakta mengenai latar belakang dari suatu tindakan atau kejadian yang telah diketahui unsur *what*-nya.
4. *Where*, berkenaan dengan tempat peristiwa terjadi. Nama tempat harus diidentifikasi dengan jelas.
5. *When*, berkenaan dengan waktu kejadian. Waktu menjadi hal yang harus diperhatikan, karena kejadian yang sudah lama

nilainya menjadi berkurang. Untuk *feature* atau berita kisah, unsur ini tidak terlalu penting karena dalam berita kisah yang dipentingkan adalah latar belakang manusia yang terlibat dalam peristiwa tersebut.

6. *How*, berkenaan dengan proses kejadian yang diberitakan, misalkan bagaimana terjadinya suatu peristiwa, bagaimana pelaku melakukan perbuatannya, atau bagaimana korban mengalami nasibnya (Chaer, 2010: 18-19).

d. Langkah-Langkah Menulis Teks Berita

1. Menentukan topik atau tema berita

Adapun topik atau tema berita yang dipilih actual dan menarik perhatian umum.

2. Menyusun kerangka berita

Krangka berita merupakan susunan isi berita yang akan ditulis. Pada bagian ini dibuat catatan mengenai bahan-bahan berita yang harus dikumpulkan.

3. Mengumpulkan bahan penulisan berita

Bahan-bahan berita berupa fakta-fakta, data-data atau informasi dari narasumber. Oleh karena itu, buatlah perencanaan untuk mengumpulkan bahan berita, misalnya berupa daftar pertanyaan wawancara atau daftar objek yang harus diambil gambarnya

4. Menulis teks berita

Berita ditulis berdasarkan bahan-bahan yang sudah terkumpul secara singkat, padat dan jelas.

5. Menyunting berita

Teks berita diperiksa ulang dari aspek kelengkapan dan kejelasan informasi serta ketepatan penggunaan bahasa termasuk ejaan.

4. Strategi TTW

1. Pengertian Strategi TTW

Strategi TTW yang diperkenalkan Huinker & Laughlin ini pada dasarnya dibangun melalui berpikir, berbicara, dan menulis. Strategi TTW adalah sebuah pembelajaran yang dimulai dengan berpikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan solusi alternatif), hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi, kemudian membuat laporan hasil presentasi (huinker dalam yamin, 2009:84). Strategi TTW memperkenalkan siswa untuk memancing ide-ide sebelum sebelum menuliskannya dan juga membantu siswa dalam mengumpulkan dan mengembangkan ide-ide melalui percakapan yang terstruktur. Strategi ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen 3-5 siswa. Dalam kelompok ini, siswa diminta membaca, membuat catatan kecil menjelaskan, mendengar dan membagi ide bersama teman kemudian mengungkapkannya melalui tulisan.

2. Langkah-Langkah Strategi TTW

Ada tiga tahapan yang harus diperhatikan dalam penggunaan strategi TTW ini, diantaranya adalah berpikir, berbicara (berdiskusi), dan menulis (Huda, 2013: 220). Berikut adalah penjelasan ketiganya.

1. Berpikir

Tahapan yang pertama adalah berpikir. Aktivitas berpikir dapat kita lihat dari proses membaca sebuah teks atau wacana. Dalam tahap ini, siswa berdiskusi dengan dirinya sendiri mengenai informasi apa yang akan ia gali dan jabarkan lebih lanjut terkait topik atau bahasan yang dibaca. Membuat catatan-catatan ringkas mengenai materi bahasan juga dapat membantu proses berpikir siswa.

2. Berbicara

Tahapan yang kedua adalah berbicara atau berdiskusi. Dalam tahap ini, guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa. Siswa diminta untuk mendiskusikan bahasan yang telah diberikan pada tahap berpikir. Berdiskusi membantu guru mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mempersiapkan perlengkapan pembelajaran yang dibutuhkan. Tahapan ini, menjadikan siswa untuk lebih terampil dan berani berbicara, mengungkapkan pendapat dan informasi yang diketahui. Secara alami, tahapan ini lebih mudah dibandingkan dengan tahap menulis karena proses komunikasi siswa dipelajari melalui kehidupannya sebagai individu yang berinteraksi dengan lingkungan

sosialnya. Komunikasi atau dialog baik antarsiswa maupun dengan guru, dapat meningkatkan pemahaman.

3. Menulis

Tahapan selanjutnya adalah menulis. Aktivitas menulis berarti mengkonstruksikan ide. Setelah berdiskusi atau berdialog antarteman, kemudian siswa diminta untuk mengungkapkannya melalui tulisan. Aktivitas menulis akan membantu siswa dalam membuat hubungan juga memungkinkan guru melihat pengembangan konsep siswa.

5. Pembelajaran Menulis Teks berita dengan Strategi TTW

Ada beberapa langkah yang harus diperhatikan dalam pembelajaran menulis teks berita dengan strategi TTW. Pada tahap persiapan, guru menyiapkan RPP, alat, dan media. Setelah itu, tahap membuka pelajaran dan masuk ke kegiatan inti. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa. Kemudian, guru memberikan penjelasan materi tentang menulis teks berita. Tahap ini, guru dan siswa bertanya jawab atau berdiskusi mengenai materi. Setelah itu, siswa mulai diperkenalkan dengan strategi TTW.

Tahap selanjutnya, guru membagikan lembaran aktivitas siswa yang memuat berbagai permasalahan terkini, bencana alam, pendidikan, politik, dan budaya. Siswa membaca dan mencatat beberapa hal penting yang akan didiskusikan pada tahap berikutnya. Setelah itu, siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing berkaitan dengan topik yang sudah tersedia. Tahap ini, guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar. Siswa dapat

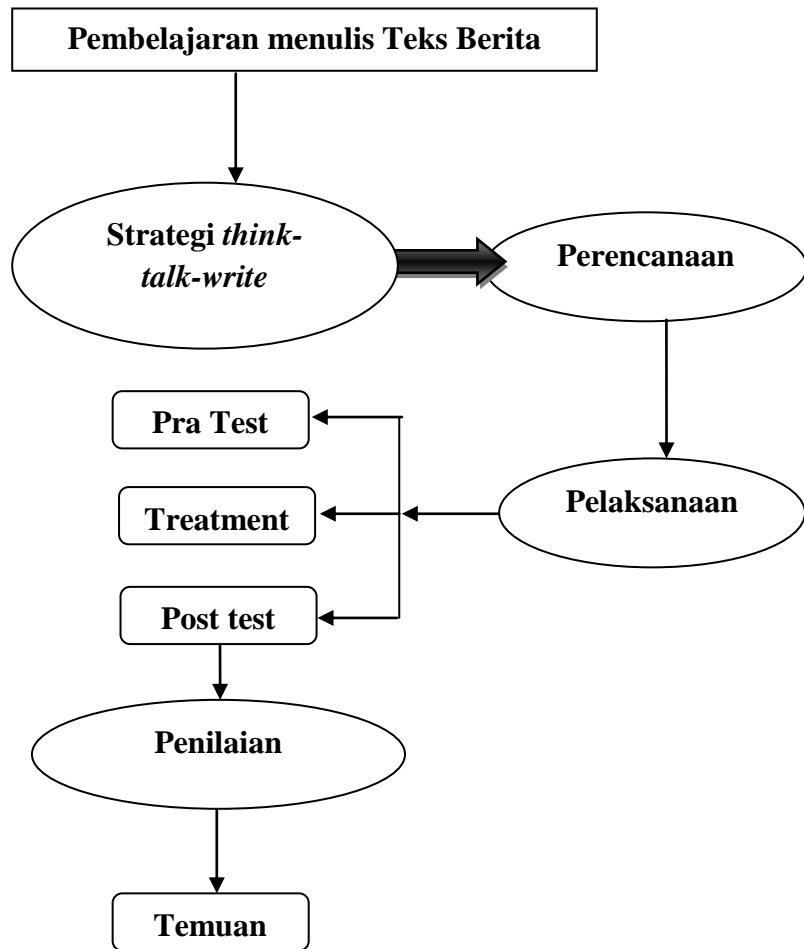
menggunakan surat kabar untuk menggali informasi dan data. Setelah proses diskusi dan mendapatkan informasi lengkap, siswa mengonstruksi sendiri pengetahuan sebagai hasil kolaborasi dalam bentuk tulisan teks berita. Tahap terakhir ini, yaitu menulis, siswa menggunakan pendekatan proses sebagai acuannya (Yamin, 2009: 85).

B. Kerangka Pikir

Banyaknya anggapan bahwa menulis teks berita merupakan hal yang sulit, mengharuskan guru memilih strategi yang tepat untuk siswanya. Dalam hal ini, strategi yang cocok adalah strategi TTW. Strategi TTW adalah sebuah pembelajaran yang dimulai dengan berpikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan solusi alternatif), hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi, kemudian membuat laporan hasil presentasi (Huinker dalam Yamin, 2009: 84).

Strategi TTW memperkenalkan siswa untuk mempengaruhi dan memanipulasi ide-ide sebelum menuliskannya dan juga membantu siswa dalam mengumpulkan dan mengembangkan ide-ide melalui percakapan terstruktur. Strategi ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen dengan 3-5 siswa. Dalam kelompok ini siswa diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengar, dan membagi ide bersama teman kemudian mengungkapkannya melalui tulisan.

Apabila strategi TTW diterapkan dengan langkah-langkah yang tepat maka akan memberikan kontribusi terhadap kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam menulis teks berita..



Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori maka dirumuskan suatu hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Bungoro terhadap penggunaan strategi *think-talk-write* (TTW).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pra eksperimen (*Pre-eksperimental*). Penelitian ini belum dikategorikan sebagai eksperimen sempurna atau sungguhan karena tidak terdapat variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah *One Grup Pretest-Posttest Design*. Rancangan ini dipilih karena dianggap cocok untuk menentukan hasil pembelajaran menulis teks berita pada siswa. Desain ini terdapat *pre-test*, *treatment* (perlakuan) dan *post-test*.

1. Tes Awal (*pretext*)

Tes ini dilakukan sebelum memasuki tahap *treatment*. *Pretext* ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita yang dimiliki siswa sebelum diterapkan strategi *think-talk-write* (TTW).

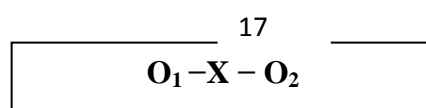
2. Treatment (perlakuan)

Pada kesempatan ini peneliti menggunakan strategi *think-talk-write* (TTW) dalam pembelajaran menulis teks berita.

3. Tes akhir (*posttest*)

Setelah melewati tahap *treatment*, tindakan selanjutnya yang akan dilaksanakan adalah *posttest* untuk mengetahui hasil penerapan strategi *think-talk-write* (TTW).

Gambaran desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



(Sugiyono, 2016: 111)

Gambar 2. Tabel Rancangan Penelitian

Keterangan:

O₁ : Nilai *Pre-test*

X : Perlakuan/treatment

O₂ : Nilai *post-test* setelah diberikan perlakuan.

Dalam desain ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan proses penelitian yaitu:

1. Variabel bebas (X) : penerapan strategi *think-talk-write* (TTW).
2. Variabel terikat (Y) : Hasil pembelajaran menulis teks berita.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2016: 80) mengemukakan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik terutama yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi adalah keseluruhan objek/subjek yang akan diteliti dan yang akan dijadikan sumber penelitian serta menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Bngoro.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki (Arifin, 2012: 215). Teknik sampel yang digunakan adalah sampel random (random sampling). Jadi yang menjadi sampel dalam penelitian adalah seluruh kelas VIII SMP Muhammadiyah Bungoro.

C. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel sesuai dengan yang dijelaskan pada rancangan penelitian yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Berikut uraian lebih lanjut :

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas yang dimaksud di sini adalah strategi *think-talk-write* (TTW) dan kemampuan menulis teks berita.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Bungoro .

D. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes hasil belajar dan observasi :

1. Tes hasil belajar yaitu instrument untuk mengukur hasil belajar siswa menggunakan *Pre Test* dan *post test*. Kriteria penilaian menulis teks berita terdiri dari isi, organisasi isi, kosakata dan penguasaan bahasa.

Berikut rubrik penilaian menulis teks berita :

No	Aspek	Deskriptor	Skor	Total Skor
1.	Kelengkapan isi	1. Isi berita lengkap (terdapat 5W+1H).	26-35	35
		2. Isi berita mendekati lengkap (terdapat 4 atau lebih unsur berita).	19-25	
		3. Isi berita tidak lengkap(kurang dari 4 unsur berita	15-18	
2.	Organisasi	1. Gagasan diungkapkan dengan singkat, padat, runtut, jelas dan sesuai struktur.	26-30	30
		2. Gagasan singkat, padat, namun tidak runtut.	19-25	
		3. Ggasan diungkapkan dengan panjang lebar dan tidak runtut.	15-18	
3.	Kosakata	1. Pilihan kata tepat dan menguasai pembentukan kata.	16-20	20

		2. Pilihan kata tepat, namun tidak menguasai pembentukan kata	11-15	
		3. Pilihan kata kurang tepat namun menguasai pembentukan kata.	8-10	
		4. Pilihan kata dan penguasaan pembentukan kata kurang.	5-7	
4.	Penggunaan ejaan dan tanda baca	1. Menguasai aturan penulisan, hanya sedikit terdapat kesalahan.	13-15	15
		2. Terjadi beberapa kesalahan penggunaan ejaan, namun tidak mengurangi makna	9-12	
		3. Sering terjadi kesalahan ejaan, sehingga mengaburkan makna.	7-8	
		4. Tidak menguasai aturan penulisan, banyak terdapat kesalahan ejaan,	5-6	
Jumlah Skor Maksimum				100

2. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati hasil belajar siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrument-instrumen yang sudah disebutkan diatas yaitu tes hasil belajar dan observasi :

1. Tes hasil belajar

Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil dari kemampuan menulis teks berita. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum perlakuan (prates) dan sesudah perlakuan (pascates). Prates berfungsi untuk mengetahui kemampuan awal menulis teks berita sebelum siswa mendapatkan perlakuan. Pascates berfungsi untuk mengetahui kemampuan akhir menulis teks berita siswa pada kelompok eksperimen setelah mendapatkan perlakuan dengan strategi TTW.

2. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis ini menggambarkan data yang telah terkumpul, seperti gambaran antara pengaruh variabel X dan variabel Y. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Data yang terkumpul merupakan data dari *pretest* dan *posstest* kemudian dilakukan perbandingan. Membandingkan kedua hal tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai *pretest* dan *posstest*. Pengajuan ini hanya dilakukan pada rata-rata nilai kedua saja. Dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen dengan *One Group Pretest Posttest Design*.

Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini sebagai berikut :

- a) Rata-rata (mean)

$$x = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} \text{ (Arif Tiro , 2008: 120)}$$

2. Analisis statistik Inferensial

Kata statistik berasal dari bahasa Latin, yakni *status* yang artinya negara atau menyatakan hal-hal yang berhubungan dengan ketatanegaraan. Untuk lebih jelasnya dapat disimpulkan bahwa statistik adalah ilmu yang mempelajari tentang seluk beluk data yaitu

tentang pengumpulan, pengolahan, penafsiran, dan penarikan kesimpulan dari data yang berbentuk angka-angka.

Statistika inferensial mencakup semua metode yang berhubungan dengan analisis sebagian data atau juga sering disebut dengan sampel kemudian dilakukan penarikan kesimpulan dari keseluruhan data atau populasi. Pengambilan kesimpulan dari statistika inferensial yang hanya didasarkan pada sebagian data saja menyebabkan sifat tak pasti sehingga memungkinkan terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan sehingga dibutuhkan teori peluang untuk mengantisipasi hal tersebut.

Dalam penggunaan statistik inferensial dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik t (uji t) dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X₁ = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X₂ = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *Pretest* dan *posttest*

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*pretest-posttest*)

N = Subjek pada sampel

b. Mencari harga " $\sum X^2 d$ " dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat debbiasi

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest - pretest*)

N = Subjek pada sampel

c. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-2)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X_1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = Devisiasi masing-masing subjek

$\sum X^{2d}$ = Subjek pada sampel

a. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan dengan

aturan : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 = ditolak dan H_1 = diterima, berarti penerapan teknik *think-talk-write* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Bungoro.

b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 = ditolak, berarti penerapan teknik *think-talk-write* (TTW)

tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Bungoro. Mencari t_{tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$.

- c. Membuat kesimpulan tentang hasil penelitian apakah penerapan teknik *think-talk-write* (TTW) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Bungoro.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dibahas secara rinci tentang hasil penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti dengan jenis penelitian eksperimen yang berdasarkan data yang diperoleh di lapangan yang berlokasi di SMP Muhammadiyah Bungoro Kelas VIII sebagai kelas uji coba. Pada penelitian ini melalui tahap *pretest* yang diberikan pembelajaran konvensional tanpa perlakuan strategi *Think-Talk-Write* dan *postests* yang diberikan perlakuan I diberikan perlakuan strategi *Think-Talk-Write*. Seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa pada penelitian ini diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial.

1. Statistik deskriptif

Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu data secara statistik yang merujuk pada nilai rata-rata (M), median (Me), Modus (Mo), nilai tertinggi dan nilai terendah dari masing-masing data tes hasil belajar siswa *pretest* dan *postest*.

a. Hasil penelitian tahap *pretest*

Hasil analisis data *pretest* diperoleh dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dikelas mulai dari guru memberi salam, mengabsen siswa kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan tanpa menggunakan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* lalu dilanjutkan dengan menyampaikan materi yang akan diajarkan selanjutnya pemberian tugas kepada siswa dan terakhir guru menutup pembelajaran.

Dari hasil analisis diperoleh jumlah sampel pada *pretest* berjumlah 23 siswa diperoleh gambaran, yaitu tidak ada siswa yang memperoleh nilai 100 sebagai kategori

nilai maksimal. nilai tertinggi diperoleh 3 orang siswa yaitu 78 dan nilai terendah diperoleh 5 orang yaitu 48.

Sampel dengan nilai 78 diperoleh 3 orang siswa (13,04%), sampel yang memperoleh nilai 77 berjumlah 4 orang siswa (17,39%), sampel yang memperoleh nilai 71 berjumlah 4 orang siswa (17,39%), sampel yang memperoleh nilai 59 berjumlah 7 orang siswa (30,43%), dan sampel yang memperoleh nilai 48 berjumlah 5 orang (21,73%). Gambaran susunan skor tertinggi sampai terendah siswa beserta frekuensinya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai tahap *pretest*.

No.	Skor Mentah (X)	Frekuensi (f_i)	Persentase (%)
1.	78	3	13,04
2.	77	4	17,39
3.	71	4	17,39
4.	59	7	30,43
5.	48	5	21,73
Jumlah		$n = 23$	100

Selanjutnya mencari nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi sebagai bahan pengukuran penyebaran data.

Tabel 4.2 Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi tahap *pretest*

No	Nilai	\bar{x}	$(x - \bar{x})^2$
1	78	64,30	187,69
2	78	64,30	187,69
3	78	64,30	187,69
4	77	64,30	161,29

5	77	64,30	161,29
6	77	64,30	161,29
7	77	64,30	161,29
8	71	64,30	44,89
9	71	64,30	44,89
10	71	64,30	44,89
11	71	64,30	44,89
12	59	64,30	28,09
13	59	64,30	28,09
14	59	64,30	28,09
15	59	64,30	28,09
16	59	64,30	28,09
17	59	64,30	28,09
18	59	64,30	28,09
19	48	64,30	265,69
20	48	64,30	265,69
21	48	64,30	265,69
22	48	64,30	265,69
23	48	64,30	265,69
Jumlah	1.479		2.912,87

Rumus yang digunakan untuk menentukan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi adalah:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} = \frac{1479}{23} = \mathbf{64,30}$$

Selanjutnya untuk mencari nilai standar deviasi digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum(x-\bar{x})^2}{N-1}} = \sqrt{\frac{2912,87}{23-1}} \\ &= \sqrt{132,50} \\ &= \mathbf{11,50} \end{aligned}$$

Hasil nilai rata-rata di atas dapat didistribusikan ke dalam tabel klasifikasi kompetensi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Bungoro tanpa penggunaan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* dalam pembelajaran menulis teks berita. Untuk mengetahui kompetensi siswa *pretest* dalam pembelajaran menulis teks berita dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3 Klasifikasi Kompetensi Pembelajaran Menulis Teks Berita Siswa tahap *pretest*

No	Interval	Tingkat Hasil Belajar
1	90 – 100	Sangat Tinggi
2	80 – 89	Tinggi
3	70 – 79	Sedang
4	40 – 69	Rendah
5	00 – 39	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, maka nilai rata-rata kompetensi pembelajaran menulis teks berita siswa tahap *pretest* termasuk kategori rendah. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.2 di atas yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa yaitu 64,30 berada pada rentang nilai 40-69 (kategori rendah).

b. Hasil penelitian tahap posttest

Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran diawali dengan guru memberi salam, mengabsen siswa kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* lalu dilanjutkan dengan menyampaikan materi yang akan diajarkan dan menjelaskan langkah-langkah proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Think-Talk-Write* selanjutnya pemberian tugas kepada siswa dan terakhir guru menutup pembelajaran.

Dari hasil analisis data diperoleh gambaran yaitu, tidak ada siswa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 90 diperoleh 6 orang (26,8%), sampel yang mendapat nilai 80 berjumlah 7 orang (30,43%), sampel yang mendapat nilai 73 berjumlah 4 orang (17,39%), sampel yang mendapat nilai 67 berjumlah 3 orang (13,04%), sampel yang mendapat nilai 66

berjumlah 4 orang (13,04%), Nilai tertinggi sampai nilai terendah yang diperoleh siswa beserta frekuensinya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai tahap *posttest*.

No.	Skor Mentah (X)	Frekuensi (f_i)	Persentase (%)
1.	90	6	26,08
2.	80	7	30,43
3.	73	4	17,39
4.	67	3	13,04
5.	66	3	13,04
Jumlah		$n=23$	100

Selanjutnya mencari nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi sebagai bahan pengukuran penyebaran data.

Tabel 4.5 Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi Tahap *posttest*

No	Nilai	\bar{x}	$(x - \bar{x})^2$
1	90	77,86	147,37
2	90	77,86	147,37
3	90	77,86	147,37
4	90	77,86	147,37
5	90	77,86	147,37
6	90	77,86	147,37
7	80	77,86	4,57
8	80	77,86	4,57
9	80	77,86	4,57
10	80	77,86	4,57
11	80	77,86	4,57
12	80	77,86	4,57
13	80	77,86	4,57
14	73	77,86	23,61
15	73	77,86	23,61
16	73	77,86	23,61

17	73	77,86	23,61
18	67	77,86	117,93
19	67	77,86	117,93
20	67	77,86	117,93
21	66	77,86	140,65
22	66	77,86	140,65
23	66	77,86	140,65
Jumlah	1.791		1.644,02

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} = \frac{1791}{23} = \mathbf{77,86} \quad (\text{Arif Tiro, 2008: 120})$$

Selanjutnya untuk mencari nilai standar deviasi digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum(x-\bar{x})^2}{N-1}} = \sqrt{\frac{1.644,02}{23-1}} \\ &= \sqrt{74,7281} \\ &= \mathbf{8,64} \end{aligned}$$

setelah menemukan nilai rata-rata dan standar deviasi selanjutnya hasil nilai rata-rata di atas dapat didistribusikan ke dalam tabel klasifikasi kompetensi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Bungoro dengan menggunakan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* dalam pembelajaran menulis teks berita. Untuk mengetahui kompetensi siswa kelas eksperimen dalam pembelajaran menulis teks berita dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 4.6 Klasifikasi Kompetensi Pembelajaran Menulis Teks Berita Siswa Tahap *posttest*

No	Interval	Tingkat Hasil Belajar
1	90 – 100	Sangat Tinggi

2	80 – 89	Tinggi
3	70 – 79	Sedang
4	40 – 69	Rendah
5	00 – 39	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, maka nilai rata-rata kompetensi pembelajaran menulis teks berita siswa tahap *posttest* termasuk kategori sedang. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.5 di atas yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa yaitu 77,86 berada pada rentang nilai 70-79 (kategori sedang).

Berdasarkan hasil deskripsi di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen dengan nilai rata-rata siswa tidak terpaut jauh dari nilai 64,30 dengan rentang 40-69 yang berkategori rendah dan nilai 77,86 dengan rentang 70-79 yang berkategori sedang. Hal itu menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Think-Talk-Write* berpengaruh pada kemampuan menulis teks berita siswa.

2. Statistik Inferensial

Pada bagian ini hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan statistik uji t yaitu penerapan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Bungoro. *Input* nilai siswa dari lapangan menunjukan bahwa nilai kelas yang diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* lebih tinggi dibanding siswa yang tidak diberikan perlakuan tersebut. Adapun hasil analisis uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 hasil analisis statistik uji t

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
post	41.441	22	.000	77.86957	73.9726	81.7665

Sumber: Output SPSS Versi 16

Penentuan kriteria signifikan digunakan aturan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 = ditolak dan H_1 = diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 = diterima dan H_1 = ditolak.

Jadi berdasarkan nilai t_{hitung} yang telah diperoleh dengan uji t maka nilai t_{tabel} diperoleh dengan menentukan $df = N - k$ dengan taraf signifikan 0,05. dari data yang diperoleh nilai $df = 23 - 1 = 22$, sehingga nilai df adalah 22. Kemudian mencari nilai tabel t dengan melihat tabel distribusi t yaitu 1,717 (lampiran). Disamping itu t_{hitung} memiliki nilai 2,775. Dengan demikian $t_{hitung} = 41,441 > t_{tabel} = 1,717$ yang berarti H_0 =ditolak dan H_1 =diterima.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* dianggap efektif untuk diterapkan pada pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Bungoro.

Selain itu hasil kerja siswa, hal lain yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada siswa setelah perlakuan dilihat dari sikap siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung menunjukkan sikap lebih aktif dibandingkan pada tahap *pretest*.

B. Pembahasan

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis teks berita. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Miftahul Huda (2017: 307) yang menganggap *Think-Talk-Write* sebagai metode efektif untuk mengembangkan gagasan-gagasan melalui proses berpikir, berbicara dan menulis. *Think-Talk-Write* juga dianggap bisa digunakan untuk membantu penulisan esai dan penugasan yang berkaitan dengan konsep. Hal itu sangat sesuai dengan materi teks berita khususnya pada keterampilan menulis teks berita.

Hal itu dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata tahap *posttest* yang diberikan perlakuan model pembelajaran *Think-Talk-Write* memperoleh nilai lebih tinggi yaitu 77,86 dibanding pada tahap *pretest* yang tidak mendapatkan perlakuan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* yaitu 64,30.

Selain itu pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis uji t menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* memberikan pengaruh terhadap pembelajaran menulis teks berita siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Bungoro dengan hasil perhitungan nilai rata-rata siswa dengan statistik uji t. Diketahui bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh dengan analisis uji t yaitu 2,775 dan nilai t_{tabel} yaitu 1,724 yang diperoleh dengan memperhatikan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $df = N - 1$. Hasil ini menunjukkan bahwa $H_0 =$ ditolak dan $H_1 =$ diterima. Hal ini berarti hipotesis penelitian ini yaitu “jika menerapkan model *Think-Talk-Write* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menulis teks berita maka hasil belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Bungoro akan mengalami peningkatan” diterima.

Selain menggunakan analisis hasil belajar tes, peneliti juga menyimpulkan bahwa kondisi belajar mengajar di kelas lebih aktif pada saat *posttest* dibanding *pretest*. Selain itu, siswa lebih aktif pada saat proses pembelajaran ketika diterapkan model *Think-Talk-Write*

karena siswa menikmati proses belajar mengajar yang lebih varitif. Sehingga siswa tetap santai dalam belajar namun tidak melupakan nilai edukasi dalam proses belajar.

Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah terletak pada penggunaan model pembelajaran yang tepat untuk digunakan pada proses pembelajaran di kelas. Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk digunakan agar peningkatan hasil belajar siswa dapat tercapai yaitu model pembelajaran *Think-Talk-Write*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh pada hasil penelitian ini adalah strategi pembelajaran *think-talk-write* efektif digunakan pada pembelajaran menulis teks berita dalam pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas VIII SMP Muhammadiyah Bungoro. Hal ini dapat dilihat dari nilai ketuntasan rata-rata kelas yang mendapatkan perlakuan strategi pembelajaran *think-talk-write* yaitu 77,86 dan kelas yang tanpa menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dengan permainan pancasila lima dasar yaitu 64,30.

Selain itu juga dapat dilihat pada uji hipotesis yang menunjukkan hasil tes nilai t hitung memiliki jumlah lebih besar yaitu 41,441 dibandingkan dengan nilai t tabel yaitu 1,717 ($t_{hitung} = 41,441 > t_{tabel} = 1,717$) dan mengikuti aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka $H_0 =$ ditolak dan $H_1 =$ diterima yang berarti penerapan strategi pembelajaran *think-talk-write* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Bungoro.

B. Saran

Dari hasil penelitian tersebut, peneliti menyarankan kepada :

a. Siswa

Siswa hendaknya mampu memotivasi diri dalam belajar untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita.

b. Pendidik

1. Pendidik mampu men³⁸ strategi pembelajaran *think-talk-write* pada kompetensi lain.
2. Pendidik mampu mengembangkan kreatifitasnya dalam proses pembelajaran sehingga minat dan hasil belajar siswa akan baik dan meningkat.

c. Calon peneliti

1. Mampu meneliti penerapan strategi pembelajaran *think-talk-write* diberbagai sub pembelajaran.
2. Kiranya mampu memodifikasi strategi pembelajaran *think-talk-write* dengan permainan anak-anak lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan : Metode dan paradigma baru*. Bandung: Rosda.
- Chaer, Abdul. 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. 2015. *Metodologi penelitian pendidikan: kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kuncoro, Mudrajat. 2009. *Mahir Menulis: Kiat Jitu Menulis Artikel Opini, Kolom & Resensi Buku*. Jakarta: Erlangga.
- Munirah. 2015. *Dasar keterampilan menulis*. Makassar: Unismuh.
- Nurgiantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta. BPFE-Yogyakarta.
- Pranoto. 2004. *Creative Writing: 72 Jurus Seni Mengarang*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Putra, Masri Sareb. 2006. *Teknik Menulis Berita & Feature*. Jakarta: Indeks
- Rahardi, Kunjana. 2012. *Menulis Artikel Opini dan Kolom di Media Massa*. Jakarta: Erlangga.
- Rezaliah, Hasan Al Huda. 2013. *Makalah Model Pembelajaran Tipe Think-talk-write (TTW)*. <http://rezaliah.blogspot.com>. Diunduh pada tanggal 5 juli 2018.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, Ashadi, dkk. 1998. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita Untuk Media Massa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Siregar, Ashadi. 2012. *Berita Jurnalistik: Menulis Sigkat-padat*. <http://ashadisiregar.com>. Diunduh pada tanggal 3 juli 2018.
- Sudjana. 2009. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PRATES

Sekolah : SMP Muhammadiyah Bungoro

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas /Semester : VIII/1

Standar : 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk

Kompetensi rangkuman, teks berita, slogan/poster

Kompetensi Dasar : 12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas

Indikator

1. Mampu menyusun data pokok berita
2. Mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas

Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (1x pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah pembelajaran, diharapkan siswa mampu menyusun data pokok berita.
2. Setelah pembelajaran, diharapkan siswa mampu merangkai data-data pokok berita menjadi berita yang singkat, padat dan jelas.

B. MATERI PEMBELAJARAN

Praktik menulis teks berita

C. Metode Pembelajaran

Penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

kegiatan	Kegiatan pembelajaran	waktu	karakter
Awal	Persiapan prates	10	
Inti	Siswa diminta untuk menulis teks berita sesuai dengan pengetahuan awal mereka dalam lembar kerja yang sudah disediakan	60	
akhir	Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini	10	

E. Sumber Belajar

Buku teks Bahasa Indonesia dan surat kabar

F. Penilaian

1. Teknik : Penugasan
2. Bentuk Instrumen : Tugas proyek
3. Soal :

Tulislah teks berita dengan singkat, padat, dan jelas! Topik bebas.

No	Aspek	Deskriptor	Skor	Skor Maks.
1	Kelengkapan isi	1. Isi berita lengkap (terdapat 5W+1H). 2. Isi berita mendekati lengkap (terdapat 4 atau lebih unsur berita). 3. Isi berita tidak lengkap (kurang dari 4 unsur berita).	26-35 19-25 15-18	35

2	Organisasi	<p>1. Gagasan diungkapkan dengan singkat, padat, runtut, jelas, dan sesuai struktur.</p> <p>2. Gagasan singkat, padat, namun tidak runtut.</p> <p>3. Gagasan diungkapkan dengan panjang lebar dan tidak runtut.</p>	<p>26-30</p> <p>19-25</p> <p>15-18</p>	30	Pen ghit unga n nilai akhi r dala m skal a 0- 100 adal ah seba gai beri kut. Pero leha
3	Kosakata	<p>1. Pilihan kata tepat dan menguasai pembentukan kata.</p> <p>2. Pilihan kata tepat, namun tidak menguasai pembentukan kata.</p> <p>3. Pilihan kata kurang tepat, namun menguasai pembentukan kata.</p> <p>4. pilihan kata dan penguasaan pembentukan kata kurang</p>	<p>16-20</p> <p>11-15</p> <p>8-10</p> <p>5-7</p>	20	
4	Penggunaan ejaan dan tanda baca	<p>1. Menguasai aturan penulisan, hanya sedikit terdapat kesalahan</p> <p>2. terjadi beberapa kesalahan penggunaan ejaan namun tidak mengurangi makna.</p> <p>3. sering terjadi kesalahan ejaan sehingga mengaburkan makna</p> <p>4. tidak menguasain aturan penulisan, banyak terdapat kesalahan ejaan</p>	<p>13-15</p> <p>9-12</p> <p>7-8</p> <p>5-6</p>	15	
Jumlah Skor Maksimum				100	

n skor = Nilai Akhir Bungoro, Agustus 2018

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Rahma Yusuf, S.Pd., M.Pd.

Jabal Nur

NIP : 19640901 198114 2 003

NIM : 10533771714

ABSENSI SISWA

SMP MUHAMMADIYAH BUNGORO

No	Nama	Pertemuan Ke-					
		1	2	<i>PRETEST</i>	3	4	<i>POSTEST</i>
1	Andri	√	√		√	√	
2	Afin Damayanti	√	√		√	√	
3	Dariani	√	√		√	√	
4	Firda	√	√		√	√3	
5	Hamka	√	√		√	√	
6	Husnun Aliya Ukkas	√	√		√	√	
7	Linda Sari Pitria	√	√		√	√	
8	Akbar	√	√		√	√	
9	Muh.Munirul Islam	√	√		√	√	
10	Muh.Ashril Aminullah	√	√		√	√	
11	Nur Alizah	√	√		√	√	
12	Nur Haslinda	√	√	√	√		

13	Nurpaida	√	√		√	√	
14	Nurul Aswar	√	√		√	√	
15	Rahmat Nurhidayat	√	√		√	√	
16	Rismayanti	√	√		√	√	
17	Sardi	√	√		√	√	
18	Sitti Arrah	√	√		√	√	
19	Syamsinar	√	√		√	√	
20	Zul Fajri	√	√		√	√	
21	Awalul Muflihini	√	√		√	√	
22	M.Fahril Munandar	√	√		√	√	
23	Aliya Rridayanti	√	√		√	√	
24	Andri	√	√		√	√	

Aspek Penilaian Menulis Teks Berita

No	Aspek	Deskriptor	Skor	Total Skor
1.	Kelengkapan isi	4. Isi berita lengkap (terdapat 5W+1H). 5. Isi berita mendekati lengkap (terdapat 4 atau lebih unsur berita). 6. Isi berita tidak lengkap(kurang dari 4 unsur berita)	26-35 19-25 15-18	35
2.	Organisasi	4. Gagasan diungkapkan dengan singkat, padat, runtut, jelas dan sesuai struktur. 5. Gagasan singkat, padat, namun tidak runtut. 6. Ggasan diungkapkan dengan panjang lebar dan tidak runtut.	26-30 19-25 15-18	30
3.	Kosakata	5. Pilihan kata tepat dan menguasai pembentukan kata. 6. Pilihan kata tepat, namun tidak menguasai pembentukan kata 7. Pilihan kata kurang tepat namun menguasai pembentukan kata. 8. Piihan kata dan penguasaan pembentukan kata kurang.	16-20 11-15 8-10 5-7	20
4.	Penggunaan ejaan dan tanda baca	5. Menguasai aturan penulisan, hanya sedikit terdapat kesalahan. 6. Terjadi beberapa kesalahan penggunaan ejaan, namun tidak mengurangi makna 7. Sering terjadi kesalahan ejaan, sehingga mengaburkan makna. 8. Tidak menguasai aturan penulisan, banyak terdapat kesalahan ejaan,	13-15 9-12 7-8 5-6	15
Jumlah Skor Maksimum				100

A. Pedoman Observasi

Observasi atau pengamatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yakni melakukan pengamatan tentang “Strategi *think-talk-write* (TTW) Pada Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa SMP Muhammadiyah Bungoro” meliputi :

1. Mengamati suasana belajar di kelas
 - a. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
 - b. Kerjasama siswa setiap kelompok dalam proses belajar mengajar berlangsung.
2. Mengamati kegiatan pembelajaran
 - a. Persiapan yang dilakukan sebelum melakukan pembelajaran
 - b. Ketepatan model pembelajaran dalam proses pengplikasian di kelas
 - c. Bahasa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran
3. Mengamati peserta didik dalam proses pembelajaran
 - a. Perhatian siswa pada proses pembelajaran berlangsung
 - b. Tingkat ketertarikan siswa pada model pembelajaran yang digunakan
 - c. Tanggapan siswa terhadap model pembelajaran
 - d. Interksi siswa dengan siswa dalam proses pembelajaran
4. Mengamati interksi guru dan siswa di kelas
 - a. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru
 - b. Tingkat kemampuan siswa dalam menanggapi penjelasan dari guru
 - c. Komunikasi siswa kepada guru selaku fasilitator dalam proses pembelajaran.

Data Perolehan Skor Hasil Belajar Pre-Test

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Total
		isi	Organisasi	Kosakata	Penggunaan Ejaan	
1.	Andri	25	9	15	10	59
2.	Afin Damayanti	25	23	15	14	77
3.	Dariani	27	23	11	10	71
4.	Firda	23	24	17	14	78
5.	Hamka	8	15	10	15	48
6.	Husnun Aliya Ukkas	25	25	14	13	77
7.	Linda Sari Pitria	20	14	24	20	78
8.	Akbar	25	9	15	10	59
9.	Muh.Munirul Islam	22	20	16	11	71
10.	Muh.Ashril Aminullah	15	15	10	8	48
11.	Nur Alizah	24	20	20	14	78
12.	Nur Haslinda	15	15	10	8	48
13.	Nurpaida	23	20	16	12	71
14.	Nurul Aswar	25	24	14	14	77
15.	Rahmat Nurhidayat	25	25	14	13	77
16.	Rismayanti	21	20	16	14	71
17.	Sardi	25	15	10	9	59
18.	Sitti Arrah	25	15	10	9	59

19.	Syamsinar	25	15	9	10	59
20.	Zul Fajri	25	15	10	9	59
21.	Awalul Muflihini	15	15	10	8	48
22.	M.Fahril Munandar	25	15	9	10	59
23.	Aliya Risdianti	15	15	10	8	48

Data Perolehan Skor Hasil Belajar Post-test

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Total
		isi	Organisasi	Kosakata	Penggunaan Ejaan	
1.	Andri	24	20	16	13	73
2.	Afin Damayanti	32	26	18	14	90
3.	Dariani	22	20	17	14	80
4.	Firda	33	25	18	14	90
5.	Hamka	22	16	17	11	66
6.	Husnun Aliya Ukkas	25	20	15	13	80
7.	Linda Sari Pitria	33	25	19	13	90
8.	Akbar	26	19	16	12	80
9.	Muh.Munirul Islam	32	26	19	13	90
10.	Muh.Ashril Aminullah	22	16	17	12	67
11.	Nur Alizah	24	21	16	12	80
12.	Nur Haslinda	24	20	16	13	73
13.	Nurpaida	22	16	17	11	80
14.	Nurul Aswar	30	26	18	12	90
15.	Rahmat Nurhidayat	22	21	16	12	80

16.	Rismayanti	22	16	17	11	80
17.	Sardi	22	16	17	11	66
18.	Sitti Arrah	24	20	16	13	73
19.	Syamsinar	29	27	17	13	90
20.	Zul Fajri	22	16	16	11	67
21.	Awalul Muflihah	22	16	17	11	66
22	M.Fahril Munandar	21	17	16	11	67
23	Aliya Risdianti	25	19	16	13	73

DOKUMENTASI







RIWAYAT HIDUP

Jabal Nur lahir di Pangkep (Sulawesi Selatan) tepatnya pada tanggal 27 Agustus 1994. Merupakan anak ke empat dari tujuh bersaudara dari pasangan Ibrahim dan Rukiyah. Mulai memasuki pendidikan formal di SD Negeri 11 Pasui Pangkep dan lulus pada tahun 2007.

Kemudian melanjutkan sekolah di SMP Negeri 1 Bungoro dan lulus pada tahun 2010, setelah itu dilanjutkan ke SMK Muhammadiyah Bungoro dan lulus pada tahun 2013 serta pada tahun 2014 penulis melanjutkan studinya ke perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh) dengan memilih Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikn Bahasa dan Sastra Indonesia. Kemudian di thun 2018 penulis menyusun skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Strategi *Think-Talk-Writ* (TTW) dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Bungoro”**.